

# Reksa Dana Insight Money (I-Money)

Laporan Kinerja Bulanan  
29 Desember 2017



Transforming Investment into Social Impact

## Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

### Perubahan Pengurus:

**Komisaris Utama**  
AAG Wisnu Wardhana  
**Komisaris**  
Andjaja Matram  
**Direktur Utama**  
Ekiawan Heri Primaryanto  
**Direktur**  
Thomas Harmanto

NAB / Unit

1,203.3771



## Kinerja dan Tolok Ukur

Indikator Imbal Hasil	Sejak Peluncuran	YTD
Reksa Dana I-MONEY	20.34%	8.12%
Suku Bunga Deposito Rata-Rata 12 Bulan (net)	11.06%	4.65%

### Kebijakan Investasi

Efek bersifat utang jangka waktu < 1 Thn 0% - 100%  
Instrumen pasar uang 0% - 100%

## Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang relatif stabil sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima melalui diversifikasi penempatan pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat utang yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito.

## Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana **Pasar Uang**  
Bank Kustodian Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Tanggal Peluncuran 26-Aug-15  
Nilai Aktiva Bersih (NAB) 865,097,446,754.91  
NAB / Unit 1,203.3771

### Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik  
Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan  
Risiko Likuiditas  
Risiko Wanprestasi  
Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini 0.45%  
Imbal Hasil Year To Date 8.12%

Biaya Pembelian Tidak Ada  
Biaya Penjualan Kembali Tidak Ada

Akumulasi Dana Program kepada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun 516,131,257

Min Investasi Awal 100,000  
Min Investasi Berikutnya 100,000  
Min Saldo Penyertaan 100,000

## Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

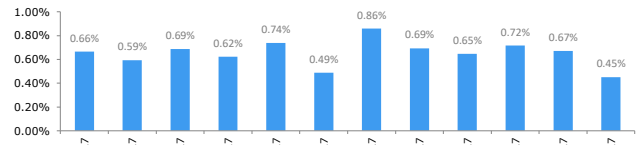
	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	13,537	5,952.14	226.26
Close	13,548	6,363.07	229.43

IHSG selama bulan Desember 2017 ditutup menguat 404 poin (+6.78%) ke level 6,355.65. Investor asing tercatat melakukan *net buy* Rp 338 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Jumat (29/12). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 836 T. Rupiah ditutup melemah 0.38% ke posisi Rp 13,588 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 2.2% ke level 1,302.80 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 5.3% ke level 60.42 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 102 USD/MT (5.0%). Sementara itu, harga CPO turun 2.0% ke level 2,444.00 Ringgit/ton.

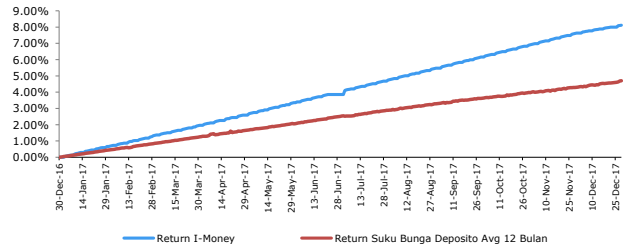
Reformasi pajak yang baru saja disahkan oleh AS berpotensi menggenjot pertumbuhan domestik di negara paman sam tersebut, disamping harga minyak yang masih bergerak di area US\$60 juga berpotensi mendorong tingkat inflasi yang lebih tinggi dari ekspektasi awal, dimana kami melihat kedua hal tersebut bisa menekan nilai tukar rupiah. Di samping itu, ekspektasi Bank Dunia terhadap pertumbuhan China dan negara-negara di Eropa sudah membaik. Walau begitu *capital outflow* sepertinya tidak akan seadanya perkiraan, pasalnya ekonomi internal Indonesia sudah jauh lebih baik dan *rating upgrades* dari Fitch semakin memperkuat posisi Indonesia.

Sepanjang bulan Desember 2017, sektor industri barang konsumsi menjadi yang terkuat di IHSG (+11.8%), diikuti sektor industri dasar & kimia (+9.4%), keuangan (+8.8%), infrastruktur (+4.6%), aneka industri (+2.7%), perdagangan (+2.2%), properti & konstruksi (+1.2%), serta sektor pertambangan (+0.6%). Sementara itu, sektor IHSG yang menurun bulan ini antara lain pertanian (-4.5%).

## Kinerja Per Bulan



## Kinerja Sejak Peluncuran



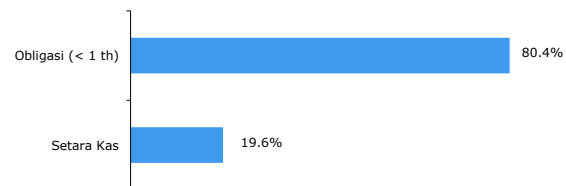
Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Money	0.45%	1.85%	4.10%	8.12%	8.12%	20.34%
IDR12MO	0.37%	1.18%	2.45%	4.65%	4.65%	11.06%

## Alokasi Aset

### 5 Besar Efek dalam Portofolio\*:

- Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A
- Obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015
- Obligasi I PTPN X Tahun 2013

### Menurut Kelas Aset



\*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajemen investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190  
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

